BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Representasi adalah suatu tindakan untuk menghadirkan, menampilkan, ataupun merepresentasikan mengenai sesuatu, baik itu adalah seseorang, peristiwa, maupun suatu objek lewat sesuatu yang lain diluar dirinya, biasanya berupa tanda atau simbol. Representasi adalah hal yang nyata namun dapat juga menunjukkan suatu khayalan, fantasi, serta ide-ide abstrak (Nursafa'ati. 2016).

Film yang merupakan salah satu media *audio visual*, menjadi media yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan. Film dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan karena pesan-pesan dalam film disajikan dalam bentuk cerita sehingga memiliki daya pengaruhnya menjadi lebih besar bagi penonton. Sebuah karya film selalu mengandung pesan yang ingin disampaikan, baik itu berupa pesan moral, edukasi, dan sebagainya (Hidayat. 2018:2).

Selain aspek sinematografi yang berupa teknis, dalam film aspek yang amat menarik adalah aspek pesan yang disampaikan. Film adalah gejala komunikasi massa. Film memiliki tujuan yang penting dalam media komunikasi massa yaitu sebagai media penyampaian pesan (*message*). Rangkaian *scene-scene* yang membentuk cerita (*story*), dialog-dialog antar tokoh, latar belakang cerita (*setting*), ataupun karakter-karakter tokoh dalam film dapat merupakan bentuk penyampaian pesan. Melalui pesan itulah penonton mendapat segala sesuatunya (Panuju. 2019:2).

Berbeda dengan karya sastra lainnya, film lebih mudah dicerna karena tidak menghabiskan banyak waktu seperti halnya membaca novel, menonton film hanya membutuhkan waktu kurang dari tiga untuk menyelesaikannya. Sehingga hal inilah yang menjadikannya sebagai media yang menarik. Novel dan film sebagai karya sastra memiliki persamaan yaitu menggambarkan realitas kehidupan, seperti masalah sosial, diskriminasi dan lain sebagainya (Han. 2018:242).

Film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar adalah film garapan sutradara Hestu Saputra dan produser MD Pictures Manoj Punjabi pada tahun 2014. Film ini diangkat dari Novel dengan judul Mimpi Sejuta Dolar yang merupakan kisah nyata, perjalanan hidup sang motivator Merry Riana. Film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar memiliki cukup banyak penggemar, yakni 715.671 penonton. Yang menempati posisi ke 3 penonton terbanyak pada tahun 2014. Film ini diperankan oleh Chelsea Islan sebagai Merry Riana, Dion Wiyoko sebagai Alva Christopher Tjenderasa, dan Kimberly Rider sebagai Irene Lee. Film ini berhasil menang pada Apresiasi Film Indonesia (AFI) tahun 2015 dalam kategori Film Biografi (Bariroh. 2021:41).

Film ini berawal dari Merry Riana yang baru saja lulus SMA terpaksa mengungsi ke Singapura karena kondisi di Indonesia sedang ricuh tahun 1998. Orang tua Merry tepaksa menjual barang-barang mereka yang tersisa untuk membeli tiket pesawat namun uang mereka hanya cukup untuk satu tiket. Maka Merry pergi sendiri ke Singapura, dengan bekal uang yang hanya cukup untuk lima kali makan saja. Setibanya disana dengan bantuan sahabatnya yaitu Irene, dia berhasil mendapatkan izin tinggal di asrama dan diterima untuk berkuliah di salah satu perguruan tinggi terbaik di Singapura. Namun ia harus membayar $40.000 untuk dapat berkuliah. Merry tidak putus asa ia berusaha mendapatkan *student loan* dan dibutuhkannya seorang penjamin, karena Irene juga tak dapat menjadi penjaminnya.

Maka Irene memberikan bantuan lainnya dengan mengenalkannya pada Alva, seorang senior yang berasal dari Indonesia juga. Alva sangat perhitungan dan penuh tanggung jawab, Alva meminta Merry untuk dapat membuktikan padanya untuk dapat benar-benar membayar *student loan*-nya jika ingin Alva menjadi penjaminnya. Merry berkerja keras untuk mendapatkan pekerjaan di Singapura tapi hal itu sangat sulit karena ia tak memiliki surat izin bekerja. Dan karena kegigihannya Merry berhasil untuk bekerja dan membuktikan pada Alva bahwa ia mampu bekerja dan mendapat uang di Singapura. Kehidupan perkuliahan dan pekerjaan Merry awalnya cukup berjalan lancar namun lagi-lagi Merry mendapatkan masalah karena ia diberhentikan dari pekerjaanya dan harus mencari pekerjaan baru untuk dapat

bertahan hidup dan berkuliah di Singapura. Merry terus berkonsultasi dengan Alva sebagai senior penjaminnya tentang masalah yang ia hadapi. Alva membantu Merry dan merekapun menjadi semakin dekat setelah menghabiskan banyak waktu bersama.

Penetrasi Sosial sendiri pada konteks komunikasi antarpribadi berasumsi dari komunikasi interpersonal yang relatif dangkal dan tidak intim ke tingkat yang lebih dalam. (Monggilo. 2018:74). Penetrasi Sosial menyediakan jalan yang lengkap untuk mengembangkannya dengan pengalaman individu sebagai proses pengungkapan diri yang mendorong kemajuan hubungan (Kadarsih. 2009:54).

Fenomena yang ada dalam film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar menarik perhatian peneliti untuk menemukan bagaimana penetrasi sosial antara tokoh Merry dan Alva. Dalam film ini terdapat adegan-adegan yang memiliki tanda-tanda dari proses penetrasi sosial. Untuk memahami tanda dan mendapatkan proses penetrasi sosial dari Film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar adalah dengan memaknai cerita secara mendalam kemudian merepresentasikan penetrasi sosial kembali dengan cara menempatkan tanda-tanda ke dalam teori Semiotika Roland Barthes.

Semiotika adalah cabang keilmuan tentang tanda yang memiliki prinsip, sistem serta aturan-aturan khusus dan baku. Semiotika membantu untuk menafsirkan berbagai tanda komunikasi. Semiotika mampu menafsirkan baik makna tersirat maupun makna tersurat, hal ini terjadi karena semiotika berdasarkan pada logika atau subjektivitas si penafsirnya (Pah & Darmasuti. 2021:7). Semiotika merupakan studi yang membahas pertandaan dan makna dari sistem tanda, bagaimana makna dibangun dalam teks media, atau suatu studi tentang bagaimana tanda dari segala jenis karya dalam masyarakat yang mengkonsumsi makna (Simanullang. 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian sekaligus dijadikan sebagai judul skripsi, yaitu "*Representasi Hubungan Penetrasi Sosial Pada Film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dollar*".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah penulis mencoba memetakan masalah. Permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Sebuah film yang menampilkan bahwa hubungan antara individu dapat berkembang.
2. Film ini gambaran yang menunjukkan terjadinya hubungan penetrasi sosial antara dua tokoh utamanya.
3. Film yang memiliki manfaat untuk kita lebih peduli dan membantu sesama tanpa membeda-bedakannya.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian dan memahami penelitian ini, maka penulis membatasi masalah pada pembahasan penetrasi sosial yang terjadi pada Film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar antara tokoh Merry Riana dan Alva Christopher menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dalam aspek representasi penetrasi sosial.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penetrasi sosial antara tokoh Merry Riana dan Alva Christopher dalam Film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar?
2. Bagaimana analisis semiotika Roland Barthes dari penetrasi sosial antara tokoh Merry Riana dan Alva Christopher dalam Film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses penetrasi sosial antara tokoh Merry Riana dan Alva Christopher dalam Film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar.
2. Mengetahui analisis semiotika Roland Barthes dari penetrasi sosial antara tokoh Merry Riana dan Alva Christopher dalam Film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar.

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut adalah:

1. Kegunaan teoritis atau akademi

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan teoritis terkait kajian di bidang komunikasi dan dapat memberikan pemahaman tentang representasi penetrasi sosial pada film "Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar".

2. Kegunaan Praktis

   a. Bagi Peneliti

   Peneliti ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta pemahaman yang berhubungan dengan penetrasi sosial yang digambarkan dalam film *"Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar"*. Selain itu dapat meningkatkan kompetensi di dalam bidang penelitian.

   b. Bagi Lembaga

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan, pedoman dan rujukan bagi para pengambil kebijakan dan pembuat program/kegiatan di bidang pendidikan dan atau jurusan KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

   c. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan, pedoman dan menambah wawasan bagi masyarakat terutama khalayak media tentang penetrasi sosial yang digambarkan dalam film *"Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar"*.